

**BEBERAPA HARI KEMUDIAN....**



HEI!!







**BERHENTI!  
JANGAN  
LARI!**

**KALAU  
TIDAK  
AKU AKAN  
MENGHEN-  
TIKANMU  
SECARA  
PAKSA!**







SEKALI  
LAGI  
KLUPERINGAT-  
KAN!





SEPERTINYA

KALI TIDAK  
MAU MEN-  
DENGARKAN  
AKU YA!









LAAAARGH!!

PADAHAL  
AKU SUDAH  
MEMPERINGATKAN  
KALU BAIK-BAIK...





CHURCH OF



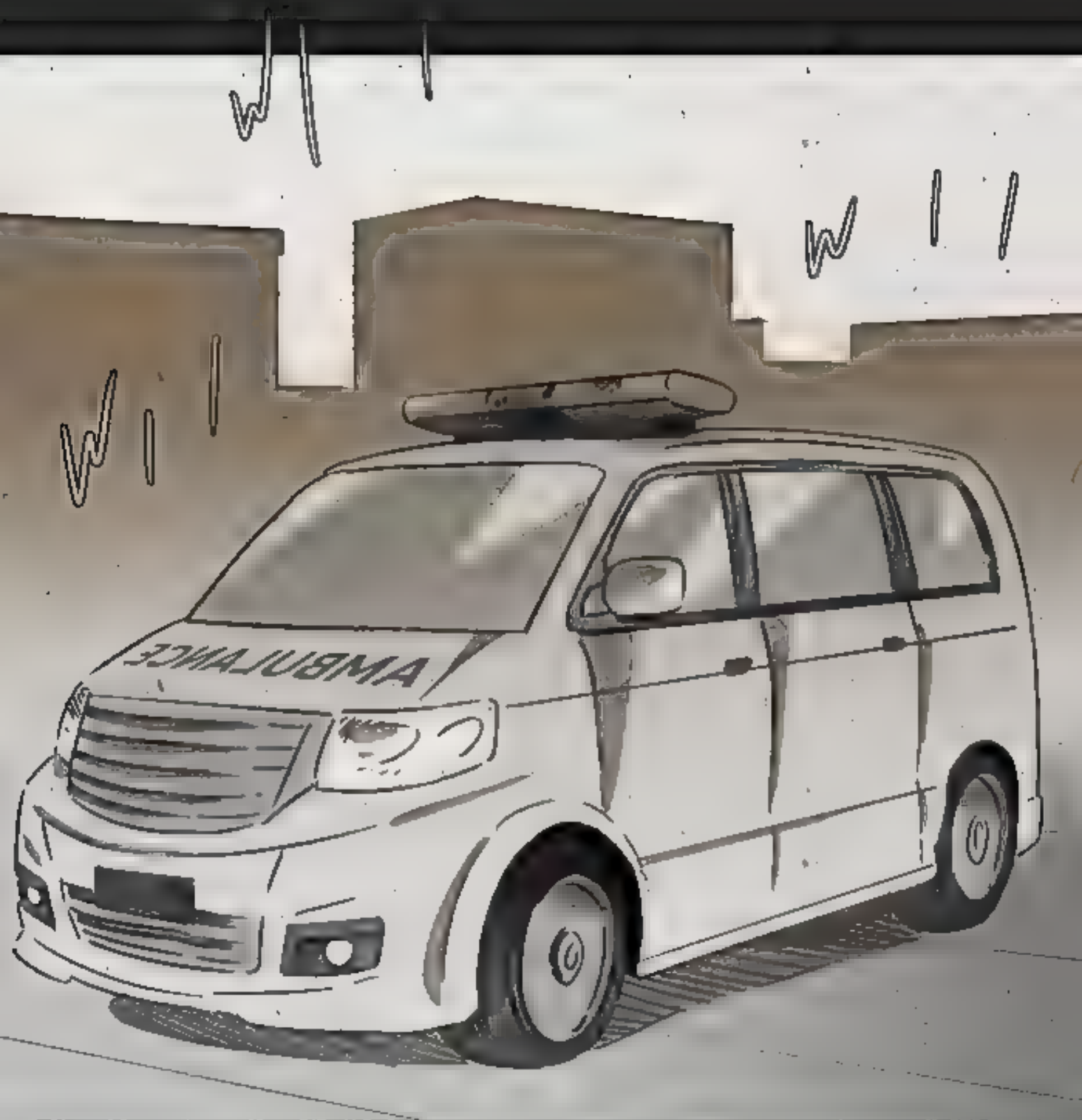
# COURSE OF TOMORROW

Created by

**THOMA PRAYOGA**



thomaprayeroga



AYO



...  
CEPAT...



TERIMA  
KASIH  
BANYAK

BAYANGKAN  
PAK...



KALAU  
SAJA BAPAK  
TIDAK ADA,  
KAMI TIDAK  
TAU LAGI!



AKAN SEPERTI  
APA JADINYA...

HADUH,  
SAYA HANYA  
KEBETULAN  
BERPATROLI  
DI SEKITAR  
SINI...

LAGIPULA  
INI SUDAH  
MENJADI  
TANGGUNG  
JAWAB  
SAYA...





TERIMA  
KASIH BANYAK  
PAK POLISI...

SAMA-  
SAMA BLI...





LAIN KALI  
IBU DAN BAPAK  
HARUS  
LEBIH BERHATI-  
HATI, YA...









MAS  
JUNED...

set

A man in a military uniform is sitting at a table, eating. He is holding a spoon to his mouth. On the table is a plate of food and a glass of milk. The background is a simple wall.

MERASA  
ADA YANG  
ANEH GAK SIH  
SAMA MAS  
ARUS?

HAH?  
ANEH  
KENAPA?



NGGAK  
AH...

YANG AKU  
TAHLI SIH,  
DIA MAKIN  
HARI MAKIN  
RAJIN...





JUSTRU ITU!  
ANEH BANGET  
TAU TIBA-TIBA  
DIA BERUBAH  
GITU...



KAMU INI!






ORANG  
BERUBAH  
JADI LEBIH  
BAIK KOK  
HERAN!

YAH,  
HABIS  
BERUBAHNYA  
LANGSUNG  
180 DERAJAT  
GITU...

KAN  
ANEH AJA...





DASAR  
KAMU INI,  
GOSIP AJA!  
HAHAHA...

AMBIL  
SISI POSITIFNYA  
AJA DAYU...



DUH,  
MAS JUNED  
INI EMANG  
TERLALU BAIK  
YA...

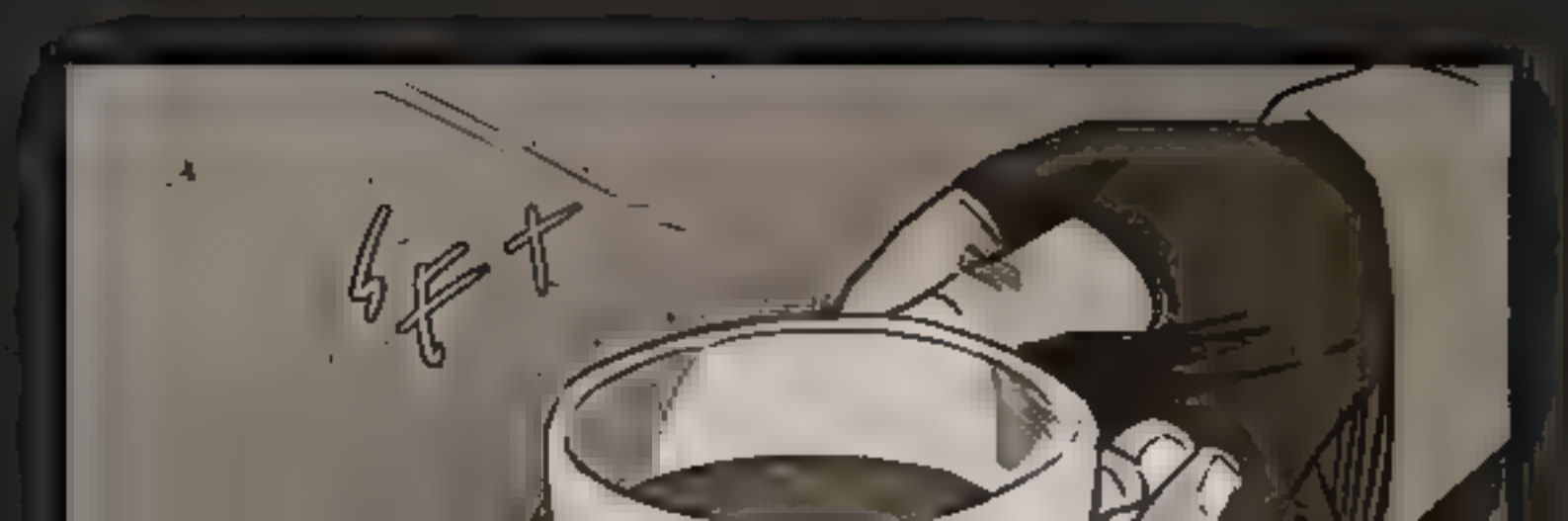



LAH MALU  
GIMANA LAGI,  
AKU SENANG  
KOK MAS ARUS  
JADI RAJIN  
BERTUGAS,  
GAK KAYAK  
DULU...





IYA JUGA  
SIH, TAPI  
TETEP  
AJA AKU  
MERASA ANEH...

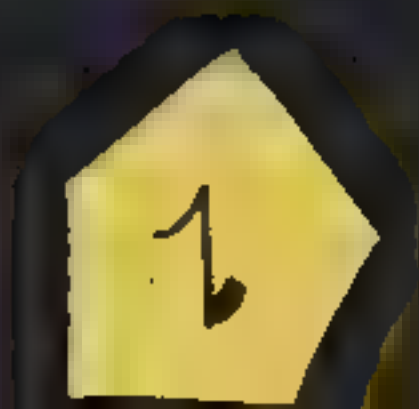


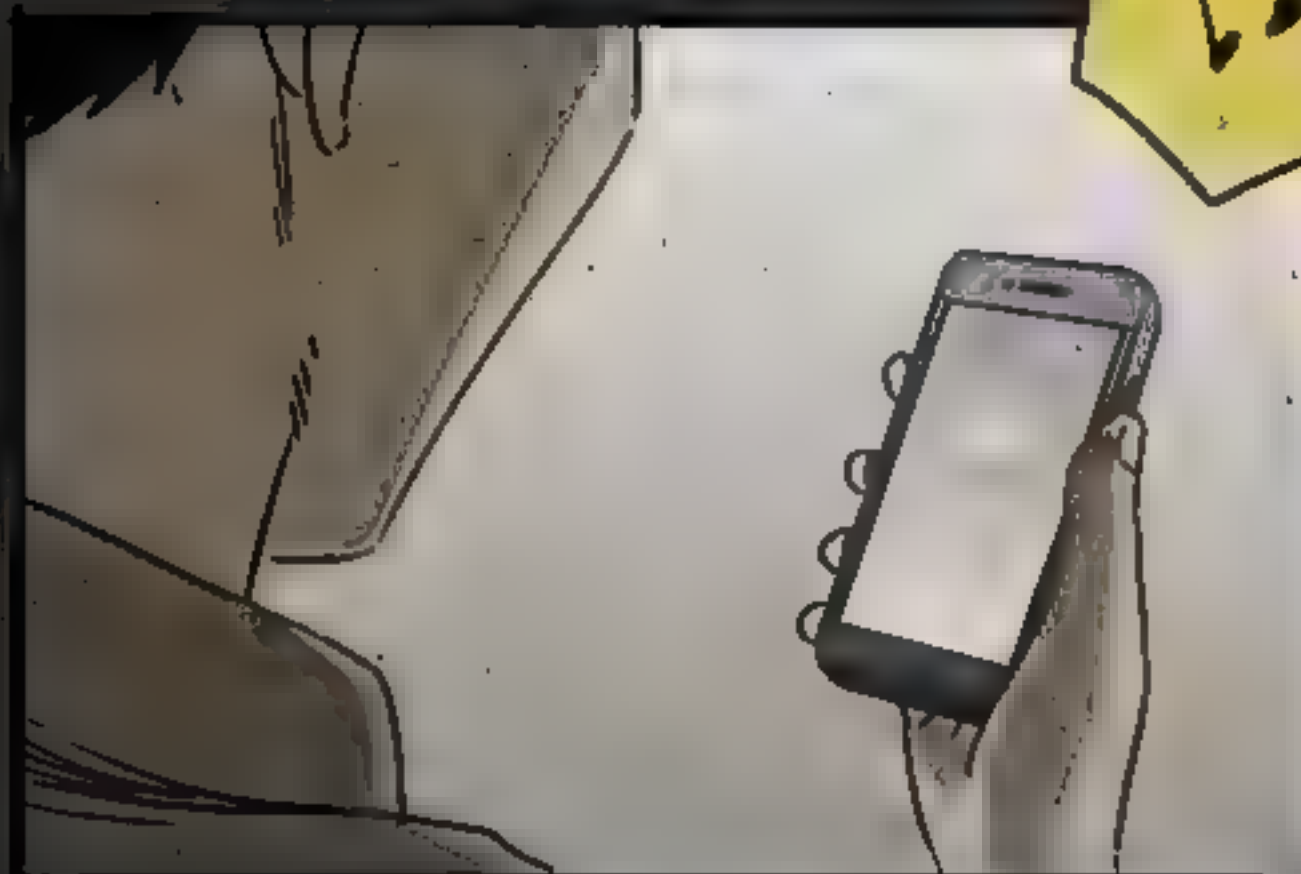


HUSS!  
LIDAH AH,  
AKU MAU  
MAKAN,  
DASAR  
BAWEL!









NOMOR  
INI...

NOMOR  
TELEPON  
LIMA YA



...MAM, YA...



HALO...

IYA,  
DENGAN  
AKU  
SENDIRI...



AH, SUDAH  
WAKTUNYA  
YA, AKU  
SAMPAI  
LUPA...

KEBETULAN,  
ADA YANG  
INGIN  
KUSAMPAIKAN...







NG...

OKE,  
MALAM INI  
DI TEMPAT  
BIASA  
YA...



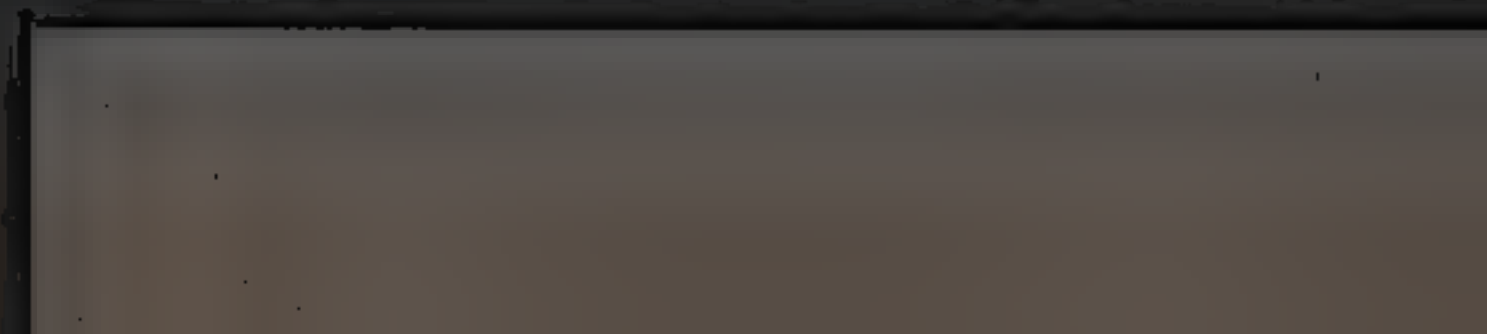
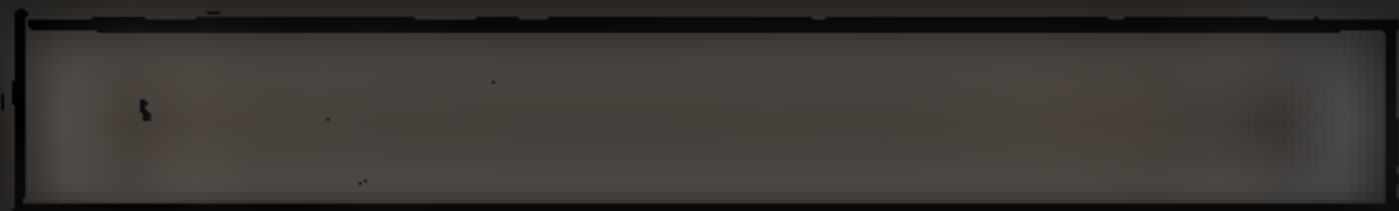


YA...



A black and white manga-style illustration of a building facade. The building has a light-colored wall and a dark roofline. There are four windows visible, each with a dark frame and a small ledge. A large, white, oval-shaped speech bubble is positioned in the center of the image, overlapping the building's facade. Inside the speech bubble, the text "SAMPAI BERTEMU..." is written in a bold, sans-serif font. The background is a light, textured grey.

**SAMPAI  
BERTEMU...**



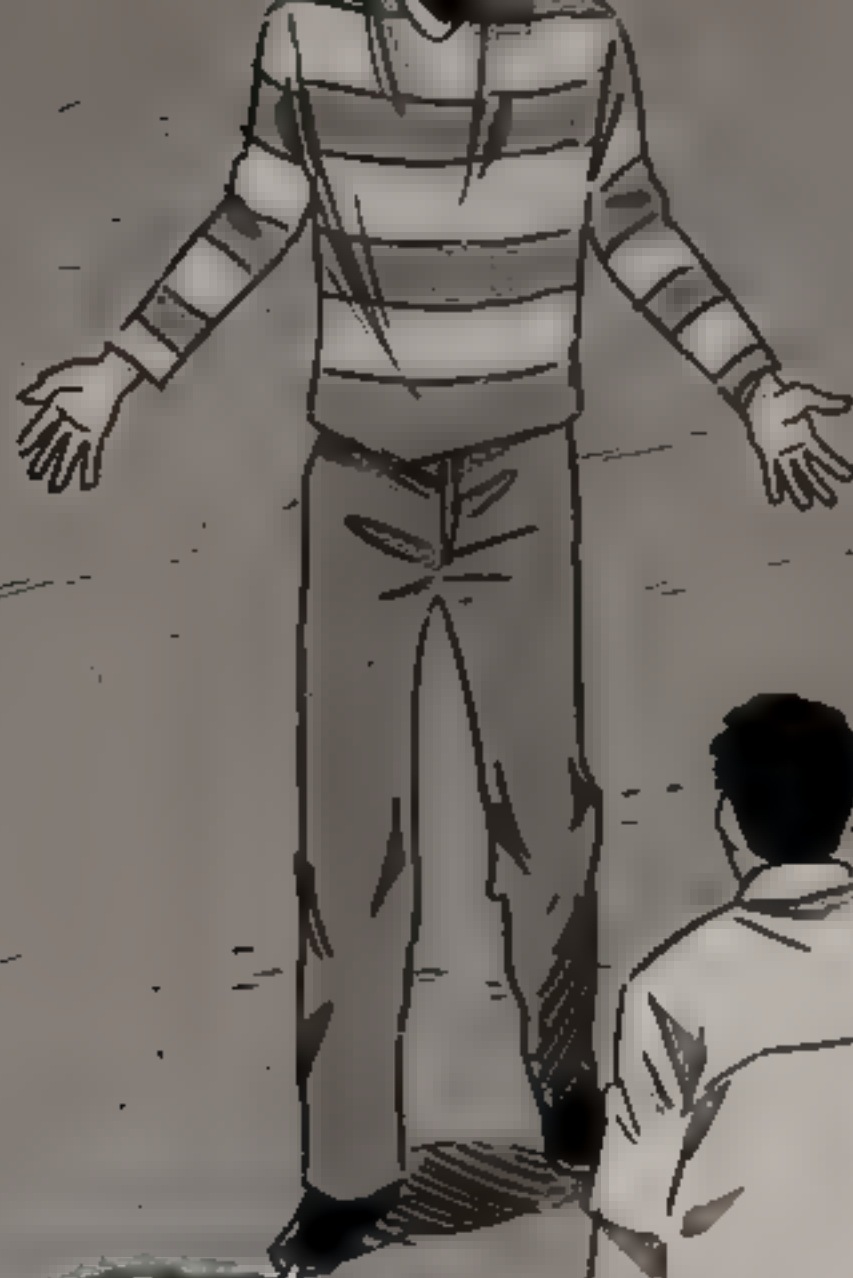






SEPERTINYA  
KITA TIDAK  
BISA  
MELANJUTKAN  
KERJASAMA  
INI LAGI...

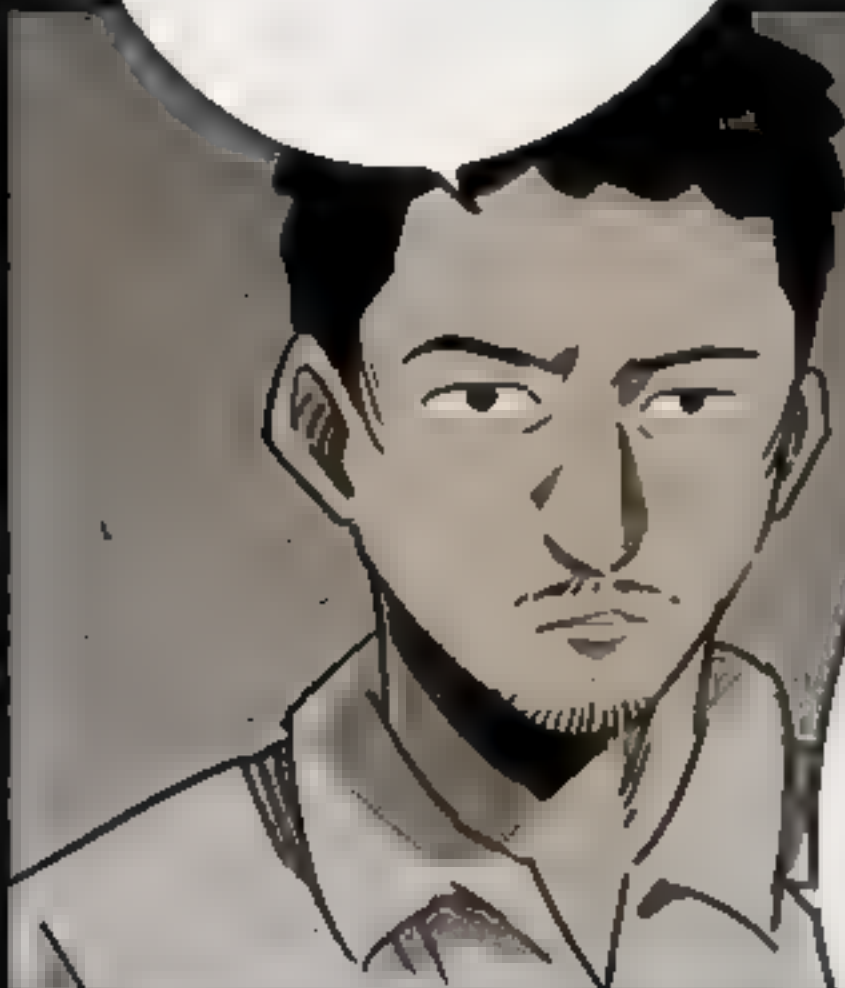
LHO,  
ADA APA?  
KENAPA  
TIBA-TIBA  
SEKALI?



KALU TIDAK  
BISA SEENAKNYA  
SEPERTI  
ITU, PAK...

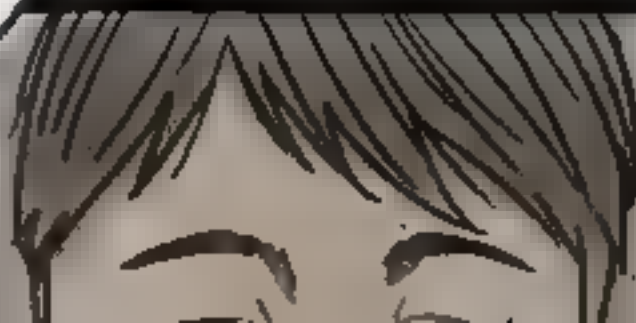
ADA ALASAN  
YANG TIDAK  
BISA KLUBERI  
TAHU

SELAIN ITU,  
BISNIS KALIAN  
SUDAH MULAI  
TERCIUM PIHAK  
KEPOLISIAN...



KUSARANKAN  
KALIAN  
BERHENTI  
MELAKUKAN  
BISNIS  
PENCULIKAN  
INI...

KALI TAKUT?  
KAMI JUGA  
TIDAK  
BISA BERHENTI  
BEGITU SAJA...

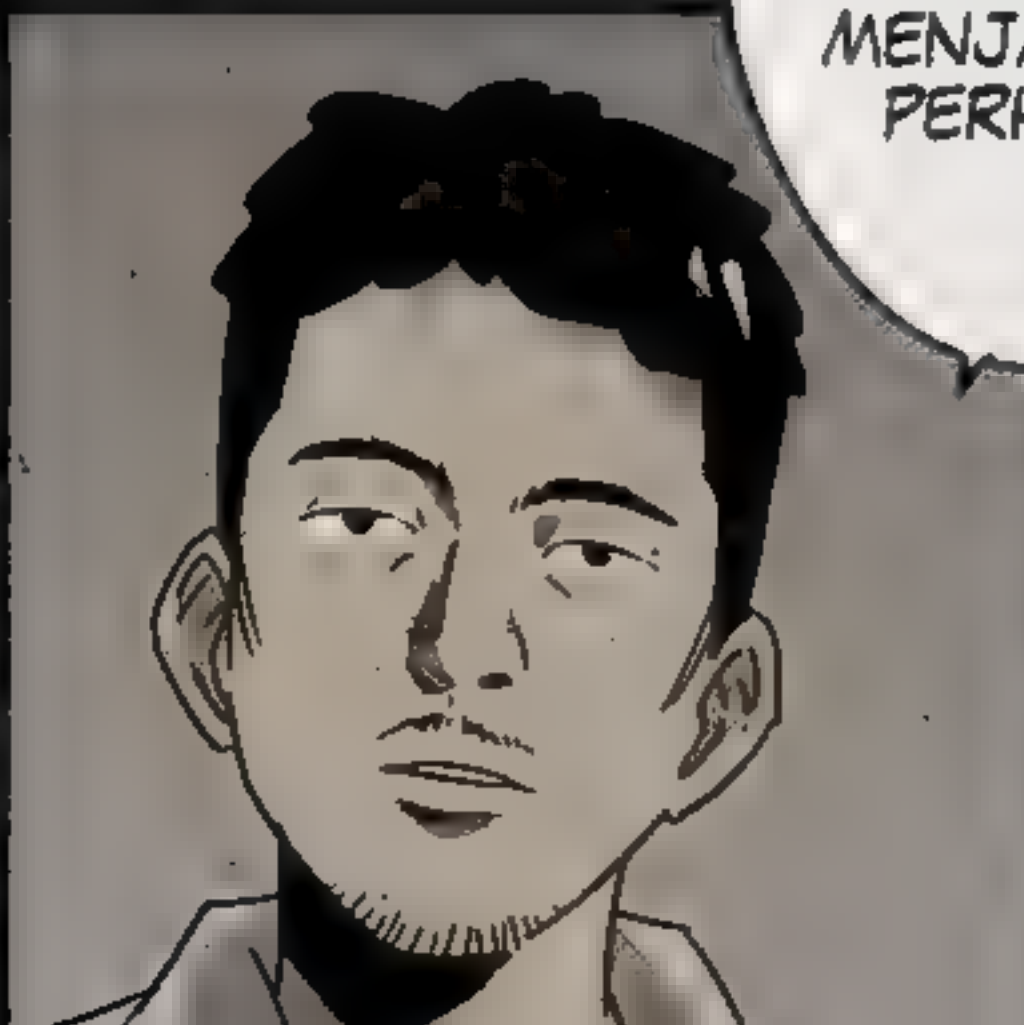






TIDAK, BUKAN  
KARENA ITU...

TAPI KASUS  
INI SEMAKIN  
MELUAS DAN  
SEDANG  
MENJADI PUSAT  
PERHATIAN...



AH,  
KALAU  
BEGITU...

BUKANKAH  
ITU HARUSNYA  
MENJADI  
TUGASMLI?

ITU  
PERJANJIAN  
KITA KAN?  
TANGGUNG



TANGGUNG  
JAWABMU  
MEMASTIKAN  
BISNIS KAMI  
BERJALAN  
LANCAR...

TAPI  
SEMLIANYA  
KARENA  
KALIAN  
TERLALU GEGABAH  
DAN TIDAK  
MENDENGARKAN  
AKU, SEMLIANYA  
JADI  
BERANTAKAN...

SEHINGGA  
SAAT INI  
AKU SUDAH  
TIDAK BISA  
BERBUAT  
APA-APA...

DAN AKU

DAN AKU  
MEMANG  
INGIN BERHENTI  
TERLIBAT...

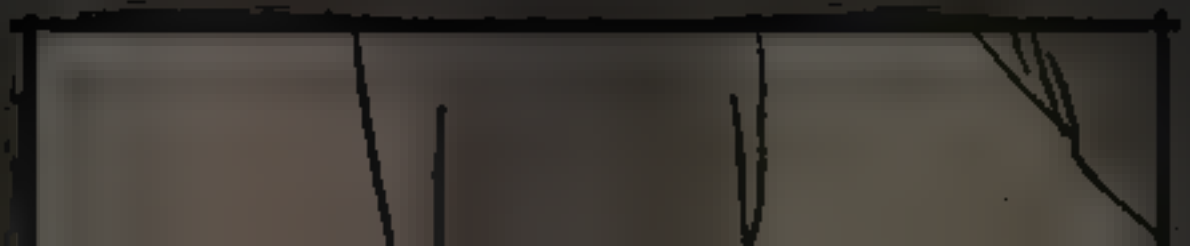




CK,  
SANGAT  
DISAYANGKAN  
YA KALAH  
BEGITU...



MAKSUDNYA?





APA-  
APAAN  
INI?







HARUSNYA  
KALU SUDAH  
PAHAM  
SITUASINYA.



5F+

DAN  
KEBETULAN,  
AKU BELUM  
PERNAH  
MERASAKAN  
DARAH  
POLISI...



7F

NG



Komik ini adalah karya fiksi.  
Segala bentuk atribut dan prosedur  
hukum dalam komik ini tidak mencerminkan  
hukum dan kepolisian Indonesia.